

INTISARI

Obligasi sebagai salah satu instrumen investasi memiliki keistimewaan dimana investor sebagai pemegang obligasi akan mendapatkan imbal hasil (*yield*) yang tetap sampai dengan obligasi tersebut jatuh tempo. Selain itu, investor juga dapat merealisasikan keuntungan investasi obligasinya pada saat harga obligasi pasar naik. Di Indonesia, perdagangan obligasi Pemerintah jauh lebih aktif dibandingkan dengan obligasi Korporasi. Oleh karena itu, instrumen obligasi yang lebih terpengaruh oleh sentimen investor adalah obligasi Pemerintah.

Pergerakan harga obligasi di pasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama faktor makro ekonomi, faktor likuiditas, faktor eksternal, dan faktor sentimen investor. Untuk melihat bagaimana pergerakan harga obligasi tersebut, penulis melakukan analisis terhadap pergerakan selisih antara *yield* obligasi Pemerintah Indonesia dengan *yield* obligasi Pemerintah Amerika Serikat. Obligasi Pemerintah Amerika Serikat dipilih karena termasuk ke dalam instrumen investasi yang tergolong aman (*safe-haven asset*). Setidaknya terdapat 9 (sembilan) hipotesis pada penelitian ini dengan jumlah variabel mencapai 17 (tujuh belas) variabel. Data yang digunakan adalah data yang termasuk ke dalam empat faktor yang mempengaruhi pergerakan *yield* pada periode tahun 2009-2015.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi *time series* dengan uji asumsi klasik. Penulis menentukan 5 (lima) model regresi untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu 2 model regresi untuk pengaruh faktor ekonomi terhadap *yield spread* obligasi Pemerintah, 2 model regresi untuk moderasi dari variabel sentimen investor, serta 1 model regresi untuk menguji pengaruh faktor ekonomi terhadap sentimen investor. Hasil yang didapatkan adalah terdapat pengaruh beberapa variabel terhadap *yield spread* obligasi Pemerintah dan moderasi dari variabel sentimen investor menghasilkan hubungan yang semakin signifikan.

Terdapat 4 (empat) model regresi yang lolos uji asumsi klasik dan digunakan penulis untuk menjawab hipotesis penelitian. Secara umum dihasilkan bahwa *yield spread* akan bergerak menyempit ketika kondisi ekonomi di Indonesia membaik (artinya sentimen investor membaik), serta sebaliknya bahwa *yield spread* akan bergerak melebar ketika kondisi pasar memburuk.

Kata kunci: yield spread, obligasi Pemerintah, sentiment investor

ABSTRACT

Bonds as one of instrument for investing has specific benefit for the investors as a bondholder that they can get fixed income until maturity of the bonds. Besides that, investors can realize their bonds portfolio by selling it in the market when bonds price go higher. In Indonesia, Government bond is more active in trading than corporate bond. Because of that, investors' sentiment is more impactful to the Government bond.

Bonds price volatility in the market is affected by several factors, especially macro economy factor, liquidity factor, external factor, and investors' sentiment factor. To discuss about how the volatility works, the author analyze the movement of spread of the government bonds yield between Indonesia's and United States' – it called yield spread of Government bond. United States' Government bond (US Treasury Bills) has chosen by the author because it is considered to be the safe instrument for investors to invest (safe-haven asset). There are 9 (nine) hypotheses in this research with a total of 17 (seventeen) variables. Data that had been used is the data that correlated with the 4 factors mentioned earlier and affect the yield spread in 2009-2015 time period.

Tools that used in this research is time series regression with classic assumption tests. The author used 5 (five) regression models to test the hypotheses of the research, in which 2 of them used for analyzing macro economy factor that affect the Government bonds yield spread, other 2 used for analyzing moderation of investors' sentiment that affect the Government bonds yield spread, and 1 more is used for analyzing macro economy factor that affect the investors' sentiment. The result is that there is several variables' influence against the Government bonds yields spread and the moderation of investors' sentiment makes the models even more significant.

There are 4 (four) regression models that have passed the classic assumption tests and are used by the author to discuss the hypotheses of the research. In conclusion, the author found that yield spread would move narrower when the Indonesia economy condition is better, whereas wider movement of the yield spread would indicate that market condition is deteriorate.

Keywords: yield spread, Government bond, investors' sentiment